



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Rani Rahma Fitri, (2017): Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Rasa Empati Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa empati siswa. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa empati siswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling, sedangkan objek penelitian ini adalah peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa empati siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Informan utama dalam penelitian ini adalah 2 orang guru Bimbingan Konseling, kemudian informan pendukung adalah 5 orang siswa. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Kemudian di analisis menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling di SMA N 2 Tambang memahami perlu dan pentingnya empati itu, memahami dengan jelas pengertian dari empati, melakukan pertemuan atau rapat dengan guru-guru untuk mendapatkan informasi lebih, memberikan informasi dan pemahaman di sela-sela saat dalam kelas atau pun di luar kelas, memberikan beberapa contoh yang akan mudah dipahami siswanya. Mengevaluasi dan menindak lanjuti apakah siswa masih tetap ataukah sudah meningkat rasa empatinya dengan menanyakan kepada guru, teman dan orang tuanya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa empati siswa yaitu : (1) faktor pendukung : latar belakang pendidikan guru bimbingan konseling yang bergelar sarjana S1 Psikologi akta 4 dan S1 Bimbingan Konseling, pengalaman guru bimbingan konseling yang mengajar cukup lama, sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling, dan kerja sama guru bimbingan konseling dengan pihak sekolah berjalan dengan baik. (2) faktor penghambat : waktu jam bimbingan konseling masuk ke kelas hanya satu jam dan itu belum efektif dalam menyelesaikan layanan sehingga guru bimbingan konseling pandai-pandai mencari waktu, dan persepsi siswa tentang bimbingan konseling yang berfikir untuk siswa yang bermasalah saja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Rani RahmaFitri, (2017): The Role of Guidance and Counseling Teacher in Increasing Student Empathy at State Senior High School 2 Tambang, Kampar Regency**

This research aimed at knowing (1) the role of Guidance and Counseling teacher in increasing student empathy, and (2) the influencing factors. This research was a Descriptive qualitative. The subject of this research was Guidance and Counseling teachers, and the object was the role of Guidance and Counseling teacher in increasing student empathy at State Senior High School 2 Tambang, Kampar Regency, and the influencing factors. The main informants of this research were two Guidance and Counseling teachers, and supporting informants were five students. Interview and documentation were the techniques of collecting the data, and the data were analyzed by using Descriptive qualitative. Research findings showed that Guidance and Counseling teachers created the Guidance and Counseling program before implementing the service, gave the understanding and information related to Empathy, used several techniques such as interview; media; and referral, became and gave the model for students, they were not bored to advice their students, and they evaluated and followed up the students' problem until completed. Based on the research findings, there were two influencing factors. They were (1) supporting factors: educational background of Guidance and Counseling teachers that were graduates of bachelor of Psychology—bachelor of education equivalenced, and Guidance and Counseling, the long experience of Guidance and Counseling teachers, facilities and infrastructures that were sufficient to support Guidance and Counseling service, and a good cooperation among Guidance and Counseling teachers, teachers, the head master, staffs, and (2) obstructing factors: the time of Guidance and Counseling in the class that was only one hour, and it was not effective to finish the service that the teachers should be able to find appropriate time, and student perception about Guidance and Counseling only for those who were problematic.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## راني رحمة فطري, (٢٠١٧) : دور مدرّس الاستشارة في ترقية شعور التعاطف عند التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية تامبانج في منطقة كمفار

هدف هذا البحث لمعرفة : (١) دور مدرّس الاستشارة في ترقية شعور التعاطف عند التلاميذ (٢) العوامل المؤثرة إلى دور مدرّس الاستشارة في ترقية شعور التعاطف عند التلاميذ. ونوع هذا البحث وصفيّة كيمي. وذات هذا البحث مدرّس الاستشارة, وموضوع هذا البحث دور مدرّس الاستشارة في ترقية شعور التعاطف عند التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية تامبانج, ومع العوامل المؤثرة إليه. والمخبر الرئيسي في هذا البحث المدرسان للاستشارة, والمخبر الرافد خمسة تلاميذ. وللحصول على البيانات, تستخدم الباحثة بأسلوب المقابلة والتوثيق. ثم تحللها باستخدام وصفيّة كيمي. ونتيجة هذا البحث دالة على أنّ مدرّس الاستشارة يفهم أهميّة شعور التعاطف, وفهم بالوضوح معنى من شعور التعاطف, والقيام باللقاء أو الاجتماع مع المدرّسين لنيل المعلومات أكثر ما يمكن, والتفهم, والمعلومات المتعلقة بشعور التعاطف, أداء المقابلة, الوسيلة وتبادل المسئول للإشكال, وغير الملل لنصح التلاميذ, وإقامة التقويم وتتبعه. ومن نتيجة البحث القائمة به العوامل المؤثرة إلى دور مدرّس الاستشارة في ترقية شعور التعاطف عند التلاميذ وهي: (١) العوامل الرافدة: خلفيّة الأكاديمي عند مدرّس الاستشارة بالحصول على درجة البكالوريوس في تخصص السيكولوجية الوثيقة الأربعة والبكالوريوس في تخصص الاستشارة, وخبرات التدريس بكاف مدّة طويلة لمدرّس الاستشارة. المواقف بكاف المعاونة في أداء خدمة الاستشارة, والتعاون بين مدرّس الاستشارة وناحية المدرسة يمشي على ما يرام. (٢) العوامل العراقية: الساعات للاستشارة داخل الفصل فقط ساعة واحدة وتلك غير فعال في تحلّص عن الخدمة فيكون مدرّس أن يبحث عن الأوقات بالذكوي, ومدارك التلاميذ الذين يفكّرون عن الاستشارة مجرّد المشكلات.